

## Sistem Informasi Akuntansi pada Toko Kelontong Tradisional Mang Uri di Kecamatan Balaraja

### *Accounting Information System at Mang Uri Traditional Grocery Store in Balaraja District*

Tati Haryati<sup>1</sup>, Devi Maya Sofa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Surabaya, Indonesia

<sup>1</sup>Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15437

<sup>2</sup>Jl. Balongsari Praja V No. 01, Surabaya, Jawa Timur

Email: \*tatih4ryati@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan dan efektivitas SIA khususnya implementasi sistem informasi akuntansi pada usaha Toko Kelontong Tradisional Mang Uri di Kecamatan Balaraja. Penelitian ini sangat relevan karena seperti yang diketahui banyak sekali para UMKM yang masih mengabaikan penggunaan SIA. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui observasi dan wawancara serta eksperimen. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi pada Toko Kelontong Tradisional Mang Uri masih bersifat manual dan bahkan ada beberapa transaksi yang tidak dilakukan pencatatan. Hal tersebut menyebabkan keterlambatan dalam proses pencatatan transaksi dan kesulitan dalam menganalisis laba dan rugi secara periodik. Apabila pengusaha tidak mencatat pengeluaran untuk pembelian barang akan memungkinkan mereka tidak menyadari seberapa besar biaya yang dikeluarkan yang menjadikan sulit untuk mengetahui apakah usaha mereka sedang mengalami keuntungan atau kerugian. Peneliti menyimpulkan bahwa implementasi penggunaan SIA yang mencakup bersifat manual maupun digital sangat membantu dan dapat meningkatkan efektivitas serta pengelolaan keuangan. Diharapkan para pengusaha lainnya dapat terinspirasi untuk menerapkan SIA demi kemajuan usaha mereka di masa depan.

**Kata kunci:** efektivitas, implementasi, sistem Informasi akuntansi, UMKM, usaha tradisional

#### Abstrak

*This study aims to analyze the implementation and effectiveness of AIS, specifically the implementation of an accounting information system (AIS), at the Mang Uri Traditional Grocery Store in Balaraja District. This research is highly relevant because, as is known, many MSMEs still neglect the use of AIS. The method used in this study is qualitative through observation, interviews, and experiments. The results of the research indicate that the implementation of the accounting information system at the Mang Uri Traditional Grocery Store is still manual, with some transactions not even recorded. This causes delays in the transaction recording process and difficulties in analyzing profit and loss periodically. If entrepreneurs do not record expenditures for purchasing goods, they may not realize the extent of their costs, making it difficult to determine whether their business is experiencing a profit*

*or loss. The researchers concluded that the implementation of AIS, including both manual and digital, is very helpful and can improve effectiveness and financial management. It is hoped that other entrepreneurs will be inspired to implement AIS for the future progress of their businesses.*

**Keywords:** *effectiveness, implementation, accounting information system, MSMEs, traditional businesses*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi pada era digitalisasi ini membawa pengaruh besar pada peradaban dunia khususnya pada dunia usaha atau bisnis. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan komponen penting dalam mendukung kegiatan operasional dan pengambilan keputusan keuangan. Sistem Informasi Berdasarkan pernyataan (Kurniawan, 2020) bahwa akuntansi merupakan sistem yang digunakan memproses data dan transaksi guna menyediakan informasi yang diperlukan user dalam merencanakan dan mengendalikan serta mengoperasikan bisnis. Menurut (Soufitri, 2022) mengungkapkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakaian dalam mengidentifikasi data ataupun mengakses data beserta menginterpretasikan data.

Bagaimana merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi yang mampu memenuhi kebutuhan pencatatan transaksi dan pengelolaan persediaan serta penyusunan laporan keuangan pada Toko Kelontong Tradisional Mang Uri di Kecamatan Balaraja. Penelitian ini ingin mengidentifikasi kendala yang muncul dari penggunaan sistem pencatatan manual dan menentukan kebutuhan informasi dan proses bisnis yang harus didukung oleh sistem serta merancang sistem yang mampu meningkatkan akurasi ataupun efisiensi beserta informasi keuangan. Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana sistem tersebut dapat membantu pemilik toko dalam pengambilan keputusan serta menilai sejauh mana penerapan SIA dapat memperbaiki kinerja operasional toko.

Tujuan sistem informasi akuntansi yaitu menyediakan informasi keuangan dengan relevan dan efisien guna mendukung dalam pengambilan keputusan dan mengamankan aset serta membantu meningkatkan efisiensi operasional (Sita Yubelina Sabandar, Arnold sau, 2025). SIA dirancang untuk memproses dan menyimpan serta mengumpulkan data transaksi guna membantu pihak internal dan eksternal dalam menganalisis laju kas serta membantu dalam proses pengendalian audit. Sistem informasi akuntansi yang baik harus mampu mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang menjadikan pencatatannya harus jujur dan terpercaya agar pengguna mampu membandingkan dan mempertimbangkan suatu keputusan serta mengevaluasi ekonominya di masa lalu pada masa kini maupun masa mendatang. Penggunaan sistem informasi akuntansi dilakukan untuk kalangan bisnis besar hingga pengusaha kecil menggunakan sistem informasi akuntansi dalam perkembangan bisnisnya agar lebih terstruktur dan kedepannya dapat memprediksi target pasar yang harus dicapai dan mengetahui siklus akuntansi dalam usahanya.

SIA dalam penggunaannya memiliki beberapa komponen penting yang saling bekerja sama dalam prosesnya. Komponen adalah bagian dari suatu sistem yang mempunyai peran penting di dalam keseluruhan aspek berlangsungnya suatu proses dalam pencapaian suatu tujuan di dalam sistem (Sita Yubelina Sabandar, Arnold sau, 2025). Berbagai komponen yaitu tentunya sumber daya manusia dan pengendalian internal serta perangkat lunak hingga perangkat keras dan data. Artinya yaitu berbagai komponen tersebut memiliki peran masing-masing namun mempunyai satu kesatuan yang saling berinteraksi dalam penggunaan maupun pengelolaan suatu sistem.

Penggunaan sistem informasi memiliki manfaat yang begitu besar terutama dalam dunia bisnis. Dalam mengimplementasikan masih terdapat beberapa kendala yang ditemui. Menurut Romney dan Steinert (2015) mengungkapkan bahwa biaya awal yang tinggi merupakan hambatan utama dalam implementasi SIA (Juli ismanto, 2024). Bagi pengusaha kecil penggunaan pemrograman membutuhkan modal yang cukup tinggi sehingga para pedagang tradisional masih menggunakan sistem manual dimana pencatatannya sangat tidak akurat. Menurut Stair dan Reynolds (2012) mengungkapkan bahwa karyawan yang terbiasadengan proses manual dapat menunjukkan resistensi atau berkurangnya kemampuan untuk beradaptasi dengan sistem yang baru(Juli ismanto, 2024). Maka dari itu akan

dibutuhkan pelatihan dan pendampingan khusus untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang tepat.

Pada Toko Kelontong Tradisional Mang Uri di Kecamatan Balaraja menunjukkan sistem pencatatan transaksi yang digunakan sebagian masih bersifat manual dan sangat sederhana hingga sebagian lagi ada yang tidak dilakukan pencatatan sama sekali misalnya seperti modal usaha atau pembelian. Perilaku yang tidak menerapkan pencatatan transaksi menunjukkan terdapat potensi besar yang dapat menimbulkan kesalahan pencatatan ataupun kehilangan data beserta sulitnya melakukan penelusuran transaksi. Kondisi tersebut memperlihatkan terkait belum mampunya mendukung kebutuhan informasi akuntansi yang akurat dan cepat serta terstruktur. Kondisi yang diharapkan adalah tersedianya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terkomputerisasi dan mampu mencatat penjualan dan pembelian serta persediaan hingga arus kas secara otomatis. Sistem yang diinginkan pun dapat menghasilkan laporan keuangan yang lengkap sehingga dapat membantu pemilik dalam pengambilan keputusan. Kesenjangan yang cukup besar antara praktik pencatatan tradisional yang saat ini digunakan dengan kebutuhan akan sistem modern yang efisien dan akurat serta mendukung transparansi operasional toko. Kesenjangan ini muncul akibat keterbatasan pengetahuan mengenai teknologi beserta minimnya fasilitas digital hingga anggapan bahwa usaha kecil tidak memerlukan sistem informasi yang terstandardisasi.

Penelitian penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Toko Kelontong Mang Uri terletak pada pengembangan sistem yang disesuaikan secara spesifik dengan karakteristik operasional toko kelontong tradisional berskala mikro. Sistem ini nantinya bukan hanya berfungsi sebagai pencatat transaksi yaitu termasuk mengintegrasikan pengelolaan persediaan dan kas serta penjualan secara otomatis dengan tampilan dan prosedur yang sangat sederhana sehingga dapat dioperasikan oleh pemilik dengan kemampuan teknologi yang terbatas. Penerapan SIA pada usaha mikro seperti Mang Uri memberikan pendekatan baru bahwa digitalisasi bukan hanya untuk usaha besar yaitu termasuk dapat diterapkan secara efektif pada usaha tradisional dengan adaptasi yang tepat.

Penelitian ini dilakukan karena banyak sekali para pengusaha tradisional yang kurang atau tidak melakukan penerapan sistem informasi akuntansi pada usaha yang sedang dilakukan yang menjadikan peneliti merasa bahwa penelitian ini sangat perlu dilakukan. Melalui implementasi SIA pengelolaan keuangan yang akurat menjadi kebutuhan penting agar usaha tetap bertahan. Sistem pencatatan manual yang digunakan saat ini sudah tidak lagi efektif karena rentan terhadap kesalahan dan tidak dapat menyediakan laporan keuangan yang dibutuhkan pemilik untuk mengambil keputusan. Dengan adanya SIA menjadikan Toko Mang Uri diharapkan dapat meningkatkan efisiensi memperkuat pengendalian internal serta memiliki data yang akurat dan terstruktur untuk memprediksi kebutuhan stok dan menentukan harga serta menilai keuntungan secara lebih tepat. Hal tersebut menunjukkan digitalisasi melalui SIA sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Keberhasilan integrasi teknologi dalam akuntansi sangat bergantung pada kesiapan teknologi dan kesiapan SDM serta tata kelola yang baik hingga dukungan regulasi yang (Annisa Fitri Anggraeni, Sepriano, 2025). Penerapan SIA pada usaha kecil harus disesuaikan dengan skala usaha dan kebutuhan informasi pemilik dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya manusia dan biaya implementasi (Mulyadi 2016). Sangat disayangkan kebanyakan toko tradisional di Indonesia khususnya di wilayah kecamatan Balaraja masih banyak yang menggunakan sistem pencatatan manual bahkan ada yang tidak menggunakan pencatatan apapun dalam transaksi yang dilakukannya. Salah satunya toko kelontong mang Uri yang tidak menggunakan pencatatan apapun kecuali catatan utang piutang. Hal ini cukup menimbulkan banyak masalah seperti kurangnya keakuratan data keuangan hingga kesulitan dalam memantau arus kas dan adanya kecurangan seperti pembayaran ganda atas utang yang sebenarnya sudah dibayarkan. Hal tersebut mendorong penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada toko kelontong Mang Uri serta mengukur efektivitasnya terhadap kegiatan operasional dalam pengambilan keputusan usaha.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu pemahaman yang mendalam dari suatu kasus dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami berbagai fenomena sosial dari sudut pandang partisipan (Gunawan, 2013). Penelitian kualitatif mempunyai kesesuaian terhadap fokus penelitian yang mendalam tentang proses dan makna serta pengalaman

dalam konteks alamiah. Subjek pada penelitian ini adalah pemilik toko kelontong mang Uri yang berlokasi di Desa saga kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang. Terkait banyaknya fenomena implementasi yang tidak sesuai secara pelaksanaan oleh beberapa toko kelontong di Kecamatan Balaraja yang nantinya akan merugikan pengusaha itu sendiri. Penelitian ini dilangsungkan sepanjang 1 bulan karena keterbatasan waktu yang selanjutnya ditelaah dan diinterpretasikan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

Berdasarkan pernyataan (Dermawan Wibisono, 2003) bahwa data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi antara pengumpul dan sumber data. Sedangkan sejumlah data sekunder dikumpulkan dari sumber tercetak yang mana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Peneliti dalam mendapatkan data primer yaitu melakukan observasi secara langsung dan melakukan wawancara beserta eksperimen dan dokumentasi dengan pemilik usaha toko klontong tersebut. Untuk data sekunder peneliti mengambil data dari beberapa sumber literatur ilmiah hingga internet untuk memberikan hasil yang lebih maksimal terkait penelitian terhadap kasus yang sedang diteliti.

Teknik pengumpulam data yang dilakukan yaitu wawancara dan observasi serta eksperimen. Wawancara yaitu suatu proses interaksi antara pewawancara dengan subjek yang sedang diwawancara melalui komunikasi langsung Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan pemilik toko terkait implementasi penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) dan efektivitas dalam pencatatan transaksi pada toko tersebut. Selanjutnya yaitu dilakukan observasi langsung yang mana hal ini merupakan suatu metode pengumpulan data penelitian melalui kegiatan perekaman ataupun analisis dan interpretasi perilaku maupun fenomena (sekar and Bougie, 2016). Peneliti mengamati suatu kejadian secara langsung terhadap praktik SIA yang dilakukan oleh pemilik toko beserta observasi ini dilakukan oleh peneliti dan narasumber yaitu Mang Uri (pemilik toko) dan Devi (anak mang uri) yang membantu pada bagian purchasing. Selanjutnya dilakukan eksperimen yang mana melakukan suatu percobaan untuk membandingkan hasil dari setelah dan sebelum diterapkannya sistem informasi akuntansi pada toko kelontong Mang Uri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sistem informasi akuntansi telah membawa perubahan besar bagi para pengusaha. Digitalisasi ekonomi telah mengubah lanskap bisnis secara drastis dengan memainkan peran sentral dalam transformasi sistem informasi akuntansi (Angelina Wijaya Tan et al., 2024). Penelitian ini membahas tentang bagaimana implementasi SIA pada usaha toko klontong tradisional khususnya penerapannya pada warung mang Uri. Implementasi SIA pada usaha toko kelontong tradisional ini begitu penting. Implementasi SIA dimulai dengan pencatatan yang sederhana kemudian bisa dilanjutkan dengan menggunakan sistem yang canggih. Sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam melacak aktivitas bisnis selama periode tertentu sehingga dapat meminimalisir berbagai kesalahan dalam pencatatan keuangan perusahaan (Aidah, Erwinda, Terrensia, Resi, 2024). Sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi penuh atas jalannya suatu usaha yang dimulai dari pencatatan transaksi dan pengelolaan aset sampai dengan pengambilan keputusan. Masih terdapat beberapa kendala terkait dengan kesenjangan implementasi SIA terutama pada pengusaha toko tradisional yaitu terbatasnya sumber daya manusia terlatih beserta dan biaya yang masih harus di atasi.

Berdasarkan informasi yang didapat dari pemilik toko yaitu Mang Uri. Beliau mengatakan bahwa seluruh transaksi penjualan dan pembelian masih dicatat secara manual menggunakan buku tulis. Beliau menyatakan bahwa pencatatan tidak dilakukan setiap kali transaksi terjadi yaitu dicatat jika ada waktu luang. Kadang beberapa transaksi hanya diingat tanpa dicatat. Hal ini mengakibatkan data keuangan sering tidak lengkap dan sulit ditelusuri kembali. Mang Uri pun menjelaskan bahwa pencatatan manual sering menyebabkan kesalahan hitung terutama saat mencatat penjualan harian dan stok barang. Buku catatan sering hilang atau rusak menjadikan ia harus membuat catatan baru dan menebak ulang jumlah persediaan yang tersisa. Beliau pun mengatakan kesulitan menghitung laba bersih karena tidak ada pemisahan antara uang pribadi dan uang usaha. Menurut mang uri selaku pemilik toko kelontong tradisional mengungkapkan persediaan hanya dipantau dengan melihat langsung rak barang. Tidak ada pencatatan keluar-masuk barang secara rinci. Mang Uri sering tidak

menyadari barang mana yang hampir habis dan harus dipesan ulang dan mana yang belum perlu dipesan. Akibatnya yaitu beberapa barang sering kosong (stock-out) sementara barang lain menumpuk akibat tidak terkontrol.

Menurut bagian yang membantu purchasing yaitu devi anak mang uri pada saat pembelian stok sering melihat sejumlah toko modern menggunakan sistem komputer untuk mencatat transaksi yang mana ia merasa bahwa teknologi seperti itu rumit dan mahal. Ia belum pernah mencoba karena tidak tahu cara menggunakannya dan merasa usahanya terlalu kecil untuk memakai sistem digital. Setelah dijelaskan manfaat Sistem Informasi Akuntansi menjadikan Mang Uri mengakui bahwa sistem seperti itu sebenarnya dapat memudahkan operasional toko terutama dalam menghitung keuntungan dan memantau stok barang. Beliau menyatakan minat untuk mencoba sistem sederhana jika tidak terlalu mahal dan mudah digunakan.

Berdasarkan teori menunjukkan terkait salah satu peran SIA yaitu sebagai pencatatan transaksi. SIA berperan dalam mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam organisasi seperti penjualan dan pembelian serta pembayaran hingga penerimaan (Rihfenti Ernayani, 2023). Hasil wawancara menunjukkan bahwa Toko Mang Uri hanya melakukan sebagian kecil dari fungsi yaitu pencatatan yang dilakukan secara tidak konsisten dan tidak terstruktur. Tidak ada proses penyimpanan data yang baik ataupun pemrosesan data masih manual beserta informasi keuangan tidak dihasilkan secara sistematis. Hal ini sesuai dengan teori bahwa tanpa SIA menjadikan kualitas informasi tidak relevan.

*Inventory management Theory* yaitu menyeimbangkan stok dan permintaan yang mana bertujuan untuk menemukan titik optimal antara menjaga ketersediaan barang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sekaligus meminimalkan biaya penyimpanan dan pengadaan serta keusangan barang (Shinta J C Wangke, 2025). Hasil wawancara membuktikan bahwa Toko Mang Uri tidak memiliki sistem inventori yang memadai. Pengelolaan stok dilakukan berdasarkan perkiraan. Hal tersebut menimbulkan masalah stock-out dan overstocking. Kondisi ini mendukung teori bahwa pengelolaan persediaan yang buruk berdampak pada kerugian

Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) pada usaha toko kelontong tradisional Mang Uri sangat belum optimal karena sifat pencatatan transaksi masih belum terstruktur dan tidak akurat. Penerapan SIA yang belum optimal dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan dan lambat laun dapat berdampak buruk pada kelangsungan usaha tersebut. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Dewi & Dharmadiaksa, 2017) yang mengungkapkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi serta kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu suatu usaha yang mana penerapannya mampu membantu mengontrol jalannya arus kas. Efektivitas SIA mampu membantu dalam suatu pengambilan keputusan seperti menetapkan harga jual dan pengendalian biaya serta penentuan strategi penetapan harga dan pengelolaan risiko kredit.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa salah satu metodologi yang dilangsungkan yaitu eksperimen atau percobaan penerapan sistem informasi akuntansi sederhana oleh peneliti dan pemilik usaha Toko Kelontong Tradisional Mang Uri. Mang Uri selaku pemilik toko dan Devi selaku anak pemilik toko mengaku bahwa penerapan SIA sangat membantu dan begitu transparan dalam proses pencatatan keuangan dan dengan cepat dapat mengetahui kemana arus kas. Dapat dilihat bahwa adanya potensi pengembangan penerapan dan efektivitas SIA pada usaha toko kelontong tradisional Mang Uri terkait adanya pengakuan atas eksperimen yang dilakukan secara sederhana. Bagian ini menyajikan hasil penelitian.

## **SIMPULAN**

Penerapan sistem informasi akuntansi pada Usaha Toko Kelontong Tradisional Mang Uri sangat belum optimal. Karena pada setiap transaksinya masih belum dilakukan pencatatan baik yang bersifat manual maupun digital. Dapat dilihat bahwa ada potensi pengembangan SIA dimasa depan karena adanya pengakuan dari pemilik usaha tersebut bahwa SIA sangat membantu pada saat dilakukan

eksperimen sederhana. Efektivitas sistem akuntansi masih belum optimal yang disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai SIA dan sarana teknologi.

## SARAN

Toko Kelontong Tradisional Mang Uri di Kecamatan Balaraja disarankan untuk mulai menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang sederhana namun terstruktur agar kegiatan operasional dapat berjalan lebih efektif. Pencatatan penjualan harian perlu dilangsungkan dengan konsisten sehingga seluruh transaksi tercatat dengan jelas dan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Untuk mengembangkan penerapan dan efektivitas sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan pelatihan dasar. Hal tersebut mendorong kerja sama antara pemerintah dengan lembaga pendidikan serta pihak swasta sangat penting untuk mendukung penerapan SIA pada UMKM. Dengan adanya dukungan yang tepat memunculkan harapan bagi para pengusaha tradisional atau UMKM dapat memanfaatkan SIA secara maksimal untuk mencapai pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, Erwinda, Terrensia, Resi. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Journal of Sustainability and Science Economics*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.62337/jsse.v2i1.17>
- Angelina Wijaya Tan, Nathalie Elshaday Betrix Ambouw, & Irda Agustin Kustiwi. (2024). Digitalisasi Ekonomi SIA: Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Inovasi Bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 332–341. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2636>
- Annisa fitri Anggraeni, sepriano, marselin. (2025). *Sistem Informasi Akuntansi* (pertama). PT.Sonpedia publishing Indonesia.
- Dermawan Wibisono. (2003). *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi & Akademisi* (pertama). PT. Gramedia pustaka utama.
- Dewi, N. L. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana KEMAMPUAN TEKNIS PEMAKAI SIA TERHADAP KINERJA INDIVIDU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia ABSTRAK Kem. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 386–414.
- Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif teori dan praktik* (pertama). PT. Bumi Aksara.
- Juli ismanto. (2024). *sistem informasi manajemen* (pertama). PT. Adab Indonesia.
- Kurniawan, T. A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi - Taufan Adi Kurniawan - Google Buku* (Edisi pert). penerbit deepublish.
- Rihfenti Ernayani, D. (2023). *dasar dan teori sistem informasi manajemen* (pertama). yayasan cendikia mulia mandiri.
- Shinta J C Wangke, D. (2025). *Exploring Theories In Operational Management: Resilience, Robustness, and Beyond* (pertama). PT. Nas medis indonesia.
- Sita Yubelina Sabandar, Arnold sau, P. tangke. (2025). *sistem informasi akuntansi*. Arsy Media.
- Soufitri, F. (2022). *konsep sistem informasi* (Pertama (ed.)). PT.Inovasi Pratama Internasional.